

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil temuan dan pembahasan sebelumnya tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis Pendidikan antikorupsi di SDN Perwira II Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V.E dengan pembelajaran temati yaitu tema 8 subtema 1 pada pb 3,4 dan juga 6. pada penelitian ini peneliti menghasilkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran dikelas.

Pada penelitian ini kompetensi pedagogik guru terdiri menjadi 3 yaitu pada tahap perancangan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir tahan evaluasi. Pada tahap perancangan pembelajaran ini guru dikelas V.E bahwa proses Perancangan pembelajaran atau pembuatan RPP baik kurikulum maupun RPP Pendidikan antikorupsi tersebut harus disesuaikan dengan Silabus, PROTA (Program tahunan), PROMES (program semester) dan juga harus menyesuaikan dengan materi beserta dengan keperluan peserta didik seperti media pembelajaran. pada tahap Pelaksanaan pembelajaran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas berbasis pendidikan antikorupsi itu bisa menggunakan strategi, metode, model, ataupun media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi tematik yang akan diajarkan dengan diselipkan pemahaman tentang nilai-nilai antikorupsi seperti nilai kejujuran, nilai kemandirian, nilai disiplin, nilai bertanggung jawab dan nilai lainnya. dengan tujuan agar nilai tersebut dapat dicerna dengan baik sehingga dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. yang terakhir pada tahap Evaluasi pembelajaran guru menggunakan cara yang bervariasi. Ada yang menggunakan tes tulis maupun lisan. Tes tulis dapat berupa soal soal yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan hari itu dan tes lisannya juga berupa tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tentang Pendidikan antikorupsi di SDN Perwira II Kota Bekasi sudah berjalan dengan cukup baik.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini yaitu dalam kegiatan kompetensi pedagogik guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran perlu adanya sebuah inovasi baru lagi mengenai cara belajarnya, walaupun semua sudah sesuai dengan RPP tetapi dalam penerapan dikelasnya masih menggunakan cara yang lama seperti metode ceramah yang dapat membuat siswa lebih cepat jenuh saat pembelajaran. yang selanjutnya pada program Pendidikan antikorupsi ini yaitu terkait faktor penghambat yaitu harusnya ada sebuah penyuluhan tentang bagaimana cara mengajar menggunakan program Pendidikan antikorupsi ini dengan baik dan benar sehingga guru tidak merasa bingung dengan adanya pembelajaran tersebut serta kerjasama dari orangtua siswa dengan guru kelas mengenai program Pendidikan antikorupsi ini sangat penting sebagai penguat dalam pengawasan program Pendidikan antikorupsi ini. jika hal tersebut dapat diatasi maka jalannya Pendidikan antikorupsi di SDN Perwira II Kota Bekasi ini dapat berjalan dan terlaksana dengan sangat baik.